

“CELENGAN PINTAR” INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN KEUANGAN ANAK USIA DINI

Salsabila^{a,1}, Siti Nuraini Putri^{b,2}, Safinnahtun Nazzah^{c,3}, Heprilia Nur Ahlina^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjanan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹salsabilaa0212@gmail.com ²snputri1211@gmail.com ³safinnahtunnazzah@gmail.com

⁴heprilianura@gmail.com

*salsabilaa0212@gmail.com

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang perlu diperkenalkan sejak usia dini guna membentuk kebiasaan pengelolaan uang dengan bijak. Anak-anak kerap belum mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta belum memiliki kebiasaan menabung. Sebagian besar dari mereka bahkan belum memahami fungsi dasar uang, manfaat menabung juga meningkatnya budaya konsumtif pada anak menuntut adanya upaya edukasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ashri dengan tujuan menumbuhkan literasi keuangan dengan menggunakan metode pendekatan penyuluhan dua arah, storytelling, studi kasus, quiz berhadiah serta pemberian celengan sebagai media praktik langsung. Media pembelajaran seperti slide PowerPoint dan contoh visual membantu memperkuat pemahaman mereka. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, Anak-anak mampu memahami fungsi uang, mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan, serta mempraktikkan perilaku menyisihkan uang saku. Aktivitas quiz dan diskusi juga mendorong peserta yang pasif menjadi lebih percaya diri. kegiatan ini efektif dalam memperkenalkan pengelolaan uang sejak dini serta berpotensi dikembangkan menjadi program berkelanjutan melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan atau layanan keuangan seperti program Simpanan Pelajar (SimPel), guna memperkuat literasi keuangan anak secara berkelanjutan. masyarakat

Kata Kunci: mengelola keuangan; pengabdian; edukasi pengabdian; pelaksanaan; hasil pengabdian; pendekatan kreatif

Abstract

Financial literacy is a crucial skill that should be taught from a young age to help kids develop good money management habits. Often, children can't tell the difference between what they need and what they want, and they don't usually save money. Many don't even understand the basic purpose of money. Because saving is helpful and kids are spending more and more, it's important to teach them about money. This community service project took place at the Al-Ashri Al-Qur'an Education Park. Its goal was to improve financial literacy by using methods like two-way counseling, storytelling, case studies, fun quizzes with prizes, and giving out piggy banks for hands-on practice. Teaching tools like PowerPoint slides and visual examples helped them understand better. The project was a hit with the kids, who were really excited. They learned what money is for, how to tell needs from wants, and how to save some of their allowance. The quizzes and discussions also helped shy kids feel more confident. This project is a great way to introduce money management early on. It could become an ongoing

program by working with schools or financial services, like the Student Savings program, to keep teaching kids about money in the long run.

Keywords: *managing finance; dedication; dedication education; implementation; dedication results; creative approach*

PENDAHULUAN

Masa usia dini, sering disebut *the golden age* (usia emas), Merupakan periode kritis dimana kebiasaan, nilai dan pola pikir anak mulai terbentuk. Literasi Keuangan sangat penting dikenalkan sejak dini untuk pengelolaan keuangan yang bijak. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks Literasi keuangan penduduk indonesia mencapai 65,43% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan survei tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022, yang tercatat sebesar 49,68% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Untuk menjaga dan mendorong pertumbuhan angka ini, penting agar literasi keuangan mulai di perkenalkan pada anak-anak usia dini. Salah satu cara sederhana dalam pembelajaran literasi keuangan adalah dengan mengajarkan kepada mereka cara menabung. Menabung adalah mekanisme tidak mengeluarkan uang sekarang untuk digunakan nanti. Menabung berarti juga menyisihkan sebagian dana yang dimiliki untuk dimanfaatkan dikemudian hari.

Namun, masalah yang dihadapi oleh anak-anak adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya menabung, tidak memiliki tujuan

keuangan yang jelas, dan sulit mengelola keuangan dengan baik. Apalagi sekarang ini hidup konsumtif sudah seperti hal yang sudah biasa, kemudian menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan.

Menurut penelitian yang dilakukan Hendratni *et al.* (2023) Banyak orang tua enggan membicarakan persoalan keuangan dengan anak karena orang tua merasa anak tidak seharusnya memikirkan soal uang. Banyak orang tua merasa bahwa memberikan soal keuangan hanya membuang-buang waktu. Padahal, orang tua sebaiknya menjelaskan konsep uang terhadap anak sejak dini terlepas berapapun penghasilan orang tua.

Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Riani *et al.*, (2021) sebagian anak memiliki pengalaman menabung bahkan menjadi perantara orang tua untuk menabung di sekolahnya, namun sebagian besar dari mereka masih dalam kategori “not literate” terhadap pentingnya menabung, dan seperti apa manfaatnya.

Hasil Penelitian yang dilakukan Nanda *et al.* (2024) beberapa siswa kesulitan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi selanjutnya dikarenakan siswa memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan

literasi keuangan mulai dari anak usia dini melalui pendekatan edukatif yang partisipatif dan menyenangkan melalui metode bermain dan bercerita agar pesan literasi keuangan lebih mudah diterima, dipahami dan di praktikkan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Solusi yang diimplementasikan dalam program ini berupa edukasi berbasis permainan dan pembelajaran langsung. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi modul edukasi literasi keuangan yang memiliki potensi replikasi diwilayah lain dengan pendekatan sejenis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu pada tanggal 12 Oktber 2025 bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ashri di Jl. Griya Pamulang Asri Jl. Inpres, RT.06/RW.07, Benda Baru, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Sasaran kegiatan adalah anak-anak TPA Al-Ashri sebagai subjek utama pengabdian yang diundang melalui ajakan langsung dan penyampaian dari mulut ke mulut. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam. Metode Pengabdian yang digunakan meliputi pendekatan penyuluhan interaktif dua arah

dengan berbincang ringan, dan penampilan studi kasus. Materi penyuluhan mencakup konsep dasar literasi keuangan seperti pengertian uang, fungsi uang, pengertian dan manfaat menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan serta studi kasus pentingnya menabung. Penyuluhan di sampaikan secara partisipatif dimana penyampaiannya melakukan diskusi dua arah antara mahasiswa dan anak-anak. Anak-anak yang hadir dikumpulkan didalam Masjid Al-Ashri dan diberikan penjelasan mengenai pengertian dan Fungsi Uang, serta penjelasan tentang menabung dan manfaat menabung. Setelah sesi penjelasan, Anak-anak diberikan Quiz yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar diberikan hadiah snack. Selain itu, anak-anak yang aktif selama mengikuti kegiatan mendapatkan hadiah khusus dari tim berupa alat makan. Sebagai penutup, seluruh anak yang hadir diberikan bingkisan snack dan juga celengan yang menarik agar anak-anak dapat mengimplementasikan materi yang disampaikan oleh tim selama kegiatan. Selama pelaksanaan, instrumen yang digunakan berupa alatbantu visual seperti slide PowerPoint dan celengan sebagai media

fisik sederhana penerapan menabung. Pendekatan ini dipilih karena bersifat kontekstual dan aplikatif sesuai dengan karakteristik anak-anak yang responsif terhadap metode pembelajaran berbasis interaksi terbuka dan pengalaman langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang di laksanakan di TPA Al-Ashri berupa sosialisasi pentingnya menabung sejak dini. Anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur' am Al-Ashri Menyambut antusiasme tinggi ketika diperkenalkan pada konsep uang, pengelolaan uang dan tebungan melalui slide PowerPoint dan storytelling sederhana. Tim juga menjelaskan fungsi dari uang, yaitu sebagai alat tukar pembayaran yang sah untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Uang sebagai satuan hitung yang digunakan untuk menentukan suatu harga barang, dan sebagai penyimpanan nilai yaitu menabung. Sebelum kegiatan diketahui bahwa beberapa anak sudah memiliki pengalaman menabung di rumah menggunakan celengan maupun di sekolah yang dikoordinir oleh wali kelas masing-masing.

Anak-anak perlu dibekali dengan keterampilan mengelola uang secara efektif.

Terutama dalam era dimana gaya hidup konsumtif telah menjadi kebiasaan umum, dimana orang sering membeli barang-barang yang sebenarnya tidak begitu penting. Karena itu, penting bagi anak-anak untuk diberi pembelajaran mengelola keuangan sejak dini (Yasinta *et al.*, 2024).

Menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang kita punya untuk tujuan tertentu dan dalam waktu tertentu. Mereka tidak hanya mampu mengenali apa itu uang dan fungsinya tetapi juga mulai menyadari pentingnya menabung, bahkan dari uang receh sisa uang saku. Selain itu, melalui penampilan studi kasus petingnya menabung, anak-anak belajar membedakan antara barang yang benar-benar dibutuhkan dan barang yang hanya diinginkan, serta mulai memahami petingnya menetapkan prioritas dalam menggunakan uang.

Manfaat dari menabung yaitu belajar berhemat, disiplin dalam mengelola keuangan, dan sebagai dana darurat dimasa depan. Selama materi berlangsung, beberapa anak yang awalnya pasif menjadi aktif ketika diminta bercerita tentang fungsi celengan mereka dan rencana penggunaannya kami juga mengadakan Quiz tanya jawab berhadiah berupa snack bagi anak-anak yang menjawab

pertanyaan dengan benar. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana anak-anak telah memahami materi serta adanya yel-yel untuk tetap menjaga kefokusannya anak-anak dalam menyimak materi yang disampaikan dan menghindari adanya rasa bosan. Akhir materi ini adalah pembagian hadiah dari tim kepada peserta paling aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan berlangsung, serta pembagian bingkisan berupa snack dan celengan kepada seluruh anak-anak yang hadir dalam kegiatan.

Tabel 1. Aspek dan hasil kegiatan pengabdian

Aspek	Hasil Yang Dicapai
Pemahaman Konsep Keuangan	Peserta memahami literasi keuangan, mampu membedakan kebutuhan vs keinginan, dan manfaat menabung
Mengelola Uang	Peserta mulai mampu menyusun rencana menabung dan menyisihkan sebagian uang saku kedalam celengan

Kesadaran Menabung	Munculnya kesadaran peserta untuk mengendalikan diri dari pemborosan dan motivasi untuk menabung untuk mencapai tujuan mereka
Nilai Ekonomi	Peserta menyadari hasil dari menabung dapat digunakan di masa depan sebagai dana darurat

Secara keseluruhan kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif. Pendekatan pada tabel menunjukkan bahwa peserta dapat memahami konsep literasi keuangan jika disampaikan dengan pendekatan yang sesuai dengan usia mereka. Melalui pendekatan tersebut anak-anak tidak hanya diajarkan cara menyisihkan uang saku, tetapi juga dilatih untuk membuat rencana tabungan sederhana untuk membeli suatu barang, sehingga mereka merasakan langsung manfaat dari menabung.

Menurut Loda *et al.* (2023) Adanya pengelolaan uang yang baik dapat berdampak pada terbentuknya kepribadian yang positif mulai dari hal-hal kecil. Mereka belajar bertanggung jawab untuk mengelola keuangannya sendiri, dan membuat anak-anak berpikir kritis, karena mereka biasa merencanakan sesuai dengan kebutuhan.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyono (2020) setelah adanya program kerja literasi keuangan menabung sejak dini, orang tua dapat terbantu dalam mendidik anak untuk memotivasi dan membiasakan menabung sejak dini, dan mengurangi sikap konsumtif bagi anak.

Kegiatan ini bukan sekedar pengenalan pengetahuan tetapi juga membentuk sebuah kebiasaan kedisiplinan sejak dini. Pemberian celengan menjadi alat fisik yang menarik dan memudahkan peserta untuk mempraktikkan kebiasaan menabung. Kegiatan membuktikan bahwa dengan metode yang tepat, konsep-konsep yang dianggap sulit dan membosankan seperti menabung, dapat diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.

Menurut Pulungan *et al.* (2019) Saat ini edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan anak bukan sekedar mengenalkan

uang tetapi juga menjadi sebuah konsep untuk mengajarkan dan memotivasi anak untuk mengelola uang secara bijak dan membuat mereka mampu untuk mengendalikan diri dalam menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan. Pemerintah bekerjasama dengan OJK dan perbankan nasional untuk menggiatkan program edukasi keuangan bagi anak agar terus berjalan berkesinambungan, berkomit meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia. Semakin dini anak belajar mengelola uangnya dengan baik, termotivasi untuk menabung maka akan terbiasa hingga dewasa untuk mengatur keuangan agar bermanfaat bagi masa depan.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan edukasi tentang pentingnya menabung sejak usia dini, agar para anak dapat belajar tentang cara pengelolaan uang dari sedini mungkin. Metode pendekatan berupa penyuluhan interaktif dua arah, storytelling, studi kasus, kuis berhadiah dan pemberian celengan secara langsung menjadi pendekatan efektif dalam mengenalkan dan

memotivasi untuk mulai menabung pada usia golden age peserta. Dukungan dari pengelola TPA juga menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga acara dapat berjalan dengan baik. Diharapkan kegiatan menabung tidak hanya berhenti pada penyuluhan pengetahuan tetapi terus berlanjut dan teraplikasikan pada pembelajaran di TPA Al-Ashri seperti berkolaborasi dengan pihak-pihak lain seperti pihak bank untuk program Simpanan Pelajar (SimPel) untuk mendukung keberlanjutan program.

Sebagai pelaku PKM, kami menyarankan agar kebiasaan menabung yang telah dikenalkan tidak berhenti setelah kegiatan selesai. Pihak TPA dapat melakukan pengecekan progres celengan anak secara berkala agar motivasi mereka tetap terjaga. Dukungan orang tua juga diperlukan dalam membimbing anak menabung di rumah. Selain itu, program ini dapat dikembangkan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan seperti SimPel, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif untuk meningkatkan pemahaman dan semangat anak dalam mengelola uang sejak dini. Dengan usaha yang terus ditingkatkan, saya yakin program seperti ini dapat mencetak

generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bijak dalam mengelola finansial sejak dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada pimpinan TPA Al-Ashri yaitu Ibu Kusrinawati, S.Pd., orang tua peserta serta peserta yang terlibat dalam kegiatan ini. Dukungan dan keterlibatan seluruh pihak menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Kami juga berterimakasih kepada dosen pembimbing kami yaitu Ibu Suciati Muanifah, S.E., M.M., M.Ak., atas bimbingan serta masukan yang ia berikan dalam setiap tahapan kegiatan. Serta ucapan terimakasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas arahan, dan dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan program ini.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan pemahaman dasar mengenai literasi keuangan sejak dini, serta menjadi awal dari membentuk generasi muda yang cerdas mengelola keuangan pribadi dimasa depan.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 4. Foto pada saat Pembagian Hadiah Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan Materi PkM)

REFERENSI

Hariyono, A. (2020). Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(1), 240. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1210>

Hendratni, T. W., Astuti, S. B., & Ateniyanti, A. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Melalui Edukasi Menabung Sejak Dini Sebagai Wujud Perencanaan Finansial di Bogor, Jawa Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i2.1047>

Loda, A., Rua, R. M., Enes, Y. S., Ketmoen, A., Amaral, M. A., Lopes, & Boelan, E. G. (2023). Literasi Keuangan:

Gemar Menabung Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Daerah Perbatasan Indonesia. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1217–1224. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4743>

Nanda, N., Suriansyah, A., Mulya, A., Harsono, B., & Ferdiansyah, A. (2024). Implementasi Pembiasaan Menabung Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 01(03), 90–94.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kepuasan-Tahun-2022.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kepuasan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kepuasan-(SNLIK)-2024.aspx)

Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3631>

Riani, D., Ajmilah, W., Falma, N., Afrianto, Y., & Bogor), (Univesitas Ibn Khaldun. (2021). *GERAKAN LITERASI*

KEUANGAN MELALUI MEDIA MENABUNG SEJAK DINI. 2, 167–186.

Yasinta, T., Firdaus, Nurhayati, Khoirunnisa, Hartono, J. S., & ;Universitas Muhammadiyah Semarang. (2024). *Pengembangan Literasi Keuangan Anak Usia Dini melalui*. 3(4), 211–219.